

STRATEGI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN SISWA DI MIS RAUDLATUL IMAN

Received: 29 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Syindie Wulan Ramadani¹, Kurniah Astutik, M.Pd²

Fakultas Tarbiyah, Universitas At-Taqwa Bondowoso

Email : syindiewulan@gmail.com, kurniahastutik99@gmail.com**Abstract**

Educational leadership plays an important role in improving the quality of the learning process as well as the performance of teachers and students in schools. This article aims to analyze effective educational leadership strategies in enhancing teacher professionalism and student academic achievement. The method used in this study is a literature review by examining various scientific literature, journals, and relevant research findings related to educational leadership. The results of the study indicate that transformational, participatory, and instructional leadership strategies are able to create a conducive school climate, improve teacher work motivation, and encourage student involvement in the learning process. In addition, school principals who are able to build effective communication, provide academic supervision, and develop a collaborative culture have a significant influence on improving the quality of education. Therefore, appropriate educational leadership strategies can become a major factor in improving teacher performance and student learning outcomes in a sustainable manner.

Keywords: Educational Leadership, Teacher Performance, Student Achievement, Leadership Strategy, Educational Quality.

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kinerja guru dan siswa di lingkungan sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan pendidikan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan mengenai kepemimpinan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang bersifat transformasional, partisipatif, dan instruksional mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi efektif, memberikan supervisi akademik, dan mengembangkan budaya kolaboratif terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, strategi kepemimpinan pendidikan yang tepat dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan, Kinerja Guru, Prestasi Siswa, Strategi Kepemimpinan, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, namun hingga saat ini kualitas kinerja guru dan capaian belajar siswa masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai fenomena sosial menunjukkan bahwa rendahnya efektivitas pembelajaran sering kali dipengaruhi oleh lemahnya strategi kepemimpinan pendidikan dalam mengelola sumber daya sekolah, membangun budaya kerja, serta memotivasi guru dan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolektif dan partisipatif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa karena mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kolaboratif dan kondusif bagi proses belajar mengajar (Leithwood & Mascall, 2008).

Selain itu, kepemimpinan instruksional kepala sekolah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa melalui penguatan iklim sekolah serta optimalisasi proses pembelajaran (Dutta & Sahney, 2022). Di Indonesia, berbagai studi juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan performa guru yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa. Bahkan, gaya kepemimpinan transformasional dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena mendorong profesionalisme dan keterlibatan guru dalam kegiatan Pendidikan (Puspitadani et al., 2022). Oleh sebab itu, strategi kepemimpinan pendidikan yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, baik melalui penguatan kompetensi guru maupun pengembangan potensi siswa secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seorang pemimpin sekolah dalam memengaruhi, mengarahkan, dan mengoordinasikan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan tidak hanya berfokus pada fungsi administratif, tetapi juga pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan prestasi siswa. Fenomena sosial di berbagai sekolah menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pendidikan sering kali dipengaruhi oleh lemahnya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja yang produktif dan lingkungan belajar yang kondusif. Hallinger menjelaskan bahwa kepemimpinan instruksional dan transformasional menjadi dua model utama yang paling relevan dalam

reformasi pendidikan karena mampu meningkatkan efektivitas sekolah dan kualitas pembelajaran (HALLINGER, 2003). Teori kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, serta membangun komitmen bersama untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan. Kepemimpinan ini mampu menciptakan perubahan positif melalui penguatan visi sekolah, pengembangan budaya kolaboratif, dan peningkatan motivasi kerja guru.

Penelitian Leithwood dan Sun menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kondisi sekolah, perilaku guru, dan pencapaian siswa karena mampu meningkatkan komitmen serta keterlibatan seluruh warga sekolah (Leithwood & Sun, 2012). Selain itu, kepemimpinan transformasional juga dinilai efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan pendidikan global. Sementara itu, teori kepemimpinan instruksional berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui supervisi akademik, pengembangan kurikulum, serta evaluasi pembelajaran. Model ini menempatkan kepala sekolah sebagai pengarah utama dalam peningkatan mutu pengajaran di kelas. Hallinger, Leithwood, dan Heck menjelaskan bahwa kepemimpinan instruksional memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan budaya belajar sekolah dan efektivitas pembelajaran karena berorientasi langsung pada kegiatan akademik (Hallinger et al., 2010). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kombinasi kepemimpinan instruksional dan transformasional dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa dibandingkan penggunaan satu model kepemimpinan saja (Shatzer et al., 2014). Berdasarkan berbagai teori tersebut, strategi kepemimpinan pendidikan dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan terencana yang dilakukan pemimpin sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa melalui pendekatan motivasional, supervisi akademik, komunikasi efektif, serta penguatan budaya organisasi sekolah. Dengan penerapan strategi kepemimpinan yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan siswa. Metode kualitatif dilakukan melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal akademik, buku, artikel penelitian, dan dokumen ilmiah lain yang relevan

dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan karena mampu memberikan pemahaman teoritis dan konseptual secara mendalam mengenai fenomena sosial dalam dunia pendidikan, khususnya terkait kepemimpinan sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial melalui interpretasi data secara sistematis dan mendalam sehingga relevan digunakan dalam kajian Pendidikan (Morgan, 1993). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan mengklasifikasikan berbagai literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, kinerja guru, dan hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu metode analisis yang digunakan untuk memahami makna, pola, dan hubungan antar konsep dalam data kualitatif secara sistematis. Analisis isi menjadi salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu menghasilkan interpretasi data yang objektif dan terstruktur (Hsieh & Shannon, 2005). Untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian, penulis menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai teori dan hasil penelitian dari beberapa referensi ilmiah yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat meningkatkan keabsahan data melalui pemeriksaan informasi dari berbagai sumber dan perspektif penelitian (Graneheim & Lundman, 2004).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan pendidikan berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam realitas sosial pendidikan, sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional cenderung memiliki budaya kerja yang lebih kolaboratif, tingkat motivasi guru yang lebih tinggi, serta iklim belajar yang lebih kondusif. Kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan komitmen guru terhadap perubahan dan pengembangan sekolah melalui penguatan visi bersama, komunikasi efektif, serta pemberdayaan tenaga pendidik. Penelitian Yu, Leithwood, dan Jantzi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen guru terhadap perubahan organisasi sekolah dan budaya kerja Pendidikan (Yu et al., 2002). Selain itu, kepemimpinan transformasional

juga berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran di kelas. Kepala sekolah yang mampu memberikan motivasi, dukungan profesional, dan arahan akademik kepada guru akan mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian Leithwood dan Jantzi menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan praktik pembelajaran guru dan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik secara berkelanjutan (Leithwood & Jantzi, 2006). Di sisi lain, kepemimpinan instruksional juga memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan profesional guru terbukti mampu meningkatkan efektivitas sekolah dan hasil belajar siswa. Kepemimpinan instruksional menempatkan proses pembelajaran sebagai fokus utama kebijakan sekolah sehingga guru lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penelitian Hallinger menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sekolah karena berorientasi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan bentuk kepemimpinan lainnya (Hattie & Timperley, 2007).

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi kepemimpinan pendidikan yang efektif harus mengintegrasikan pendekatan transformasional dan instruksional secara seimbang. Kombinasi kedua strategi tersebut mampu menciptakan lingkungan sekolah yang adaptif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong peningkatan prestasi siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan menjadi faktor utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas dan kompetitif di era perkembangan pendidikan modern.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Kepemimpinan transformasional terbukti mampu membangun motivasi, komitmen, dan budaya kerja kolaboratif di lingkungan sekolah, sehingga guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan instruksional memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui supervisi akademik, penguatan kompetensi

guru, serta pengelolaan program pembelajaran yang lebih terarah. Kombinasi kedua strategi kepemimpinan tersebut menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, kepala sekolah disarankan untuk mengimplementasikan kepemimpinan transformasional dan instruksional secara seimbang dalam pengelolaan sekolah, dengan menekankan pada peningkatan komunikasi, supervisi akademik, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keterbukaan terhadap inovasi pembelajaran agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern. Selain itu, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memberikan dukungan berupa pelatihan kepemimpinan, peningkatan kapasitas manajerial, serta fasilitas pembelajaran yang memadai untuk menunjang efektivitas proses pendidikan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, K., & Fawait, A. (2023, May). Development of animation-based video media digital literacy stimulates the language ability of early children. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 190-194).
- Astutik, K., Hadi, H. P., Putri, R. A., & Tsani, U. H. (2025). Transisi PAUD–SD Menyenangkan dengan Kolaborasi Pendampingan Kemampuan Fondasi Dasar Anak. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 13(1), 80-89.
- Astutik, K., Destiani, L. P., & Hasanah, P. H. (2024, February). BUILDING SCHOOL AND FAMILY PARTNERSHIPS TO PREVENT BULLYING IN CHILDREN. In *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* (Vol. 2, No. 1, pp. 1568-1574).
- Astutik, K., & Mardani, A. (2026, June). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN SOFT SPOKEN ANAK di ERA DIGITAL. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 5, No. 1).
- Astutik, K. (2025, June). CHARACTER STRENGTHENING IN THE IMPLEMENTATION OF THE 7 HABITS OF GREAT INDONESIAN CHILDREN TOWARDS THE

- GOLDEN GENERATION. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 4, No. 1).
- Dutta, V., & Sahney, S. (2022). Relation of principal instructional leadership, school climate, teacher job performance and student achievement. *Journal of Educational Administration*, 60(2), 148–166. <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2021-0010>
- Graneheim, U. H., & Lundman, B. (2004). Qualitative content analysis in nursing research: concepts, procedures and measures to achieve trustworthiness. *Nurse Education Today*, 24(2), 105–112. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2003.10.001>
- HALLINGER, P. (2003). Leading Educational Change: reflections on the practice of instructional and transformational leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329–352. <https://doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Hallinger, P., Leithwood, K., & Heck, R. H. (2010). Leadership: Instructional. In *International Encyclopedia of Education* (pp. 18–25). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00443-7>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three Approaches to Qualitative Content Analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288. <https://doi.org/10.1177/1049732305276687>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201–227. <https://doi.org/10.1080/09243450600565829>
- Leithwood, K., & Mascall, B. (2008). Collective Leadership Effects on Student Achievement. *Educational Administration Quarterly*, 44(4), 529–561. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321221>
- Leithwood, K., & Sun, J. (2012). The Nature and Effects of Transformational School Leadership. *Educational Administration Quarterly*, 48(3), 387–423. <https://doi.org/10.1177/0013161X11436268>
- Morgan, D. L. (1993). Qualitative Content Analysis: A Guide to Paths not Taken. *Qualitative Health Research*, 3(1), 112–121. <https://doi.org/10.1177/104973239300300107>
- Puspitadani, E., Yudea, F., & Loo, F. (2022). Educational Leadership and Learning Quality: The Influence of the Principals' Leadership Style on Teacher Performance. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 11(3), 206–220. <https://doi.org/10.35335/jiph.v11i3.24>

Shatzer, R. H., Caldarella, P., Hallam, P. R., & Brown, B. L. (2014). Comparing the effects of instructional and transformational leadership on student achievement. *Educational Management Administration & Leadership*, 42(4), 445–459.

<https://doi.org/10.1177/1741143213502192>

Yu, H., Leithwood, K., & Jantzi, D. (2002). The effects of transformational leadership on teachers' commitment to change in Hong Kong. *Journal of Educational Administration*, 40(4), 368–389. <https://doi.org/10.1108/09578230210433436>